

**PENGARUH METODE LATIHAN *BOCCE* TERHADAP KEMAMPUAN
MELEMPAR SISWA TUNAGRAHITA SLB-C SANTA LUSIA
KOTA PEMATANGSIANTAR**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Departemen Kesehatan Dan Rekreasi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Olahraga*



Oleh:

**ARIES QUASIMODOGENITI MARPAUNG
NIM.18089031/2018**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
DEPARTEMEN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Metode Latihan *Bocce* Terhadap Kemampuan Melempar Siswa Tunagrahita SLB-C Santa Lusia Kota Pematangsiantar

Nama : Aries Quasimodogeniti Marpaung

NIM/BP : 18089031/2018

Program Studi : Ilmu Keolahragaan

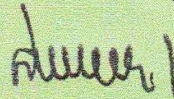
Departemen : Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 04 Agustus 2022

Disetujui oleh:

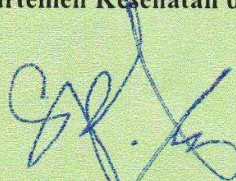
Pembimbing



Prof. Dr. Gusril, M.Pd

NIP. 19580816 1986031 004

Ketua Departemen Kesehatan dan Rekreasi



Dr. Muhamad Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd

NIP. 19790704 2009012 004

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Tugas Akhir Didepan Penguji
Departemen Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Metode Latihan *Bocce* Terhadap
Kemampuan Melempar Siswa Tunagrahita SLB-C
Santa Lusia Kota Pematangsiantar
Nama : Aries Quasimodogeniti Marpaung
NIM/BP : 18089031/2018
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Departemen : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 04 Agustus 2022

Disahkan oleh:

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Prof. Dr. Gusril, M.Pd

1. 

Anggota : Fahmil Haris, M.Pd

2. 

Anggota : Yogi Andria, M.Or

3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya Aries Quasimodogeniti Marpaung NIM 18089031 menyatakan:

1. Skripsi saya dengan judul **“Pengaruh Metode Latihan *Bocce* Terhadap Kemampuan Melempar Siswa Tunagrahita SLB-C Santa Lusia Kota Pematangsiantar”**. Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Universitas Negeri Padang maupun Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, disamping arahan dari tim pembimbing, penguji dan masukan dari rekan-rekan peserta seminar.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naska saya dan disebut nama pengarang-nya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan tidak benar pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 04 Agustus 2022

Saya yang menyatakan



Aries Quasimodogeniti Marpaung
NIM.18089031

ABSTRAK

Aries Q Marpaung (2022) : Pengaruh Metode Latihan *Bocce* Terhadap Kemampuan Melempar Siswa Tunagrahita SLB-C Santa Lusia Kota Pematangsiantar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh metode latihan *bocce* terhadap kemampuan melempar siswa tunagrahita SLB-C Santa Lusia Kota Pematangsiantar.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu dengan desain “*The One Group Pre Test – Post Test Design*”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SLB-C Santa Lusia Kota Pematangsiantar yang berjumlah 67 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling* dengan kategori siswa yang aktif bersekolah, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 39 orang. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan melempar pada anak yaitu tes keterampilan bola *bocce*, tes ini mengukur kecakapan bermain bola *bocce* yang meliputi tes melempar bola *bocce* dengan tenaga disertai perasaan. Analisis data menggunakan uji t taraf signifikansi 5%, dengan perolehan koefisien uji “t” yaitu $t_{hitung} = 10,89 > t_{tabel} = 2,02$

Dari analisis data hasil penelitian menunjukkan bahwa: ada pengaruh atau ada peningkatan signifikan metode latihan *bocce* terhadap kemampuan melempar siswa tunagrahita SLB- C Santa Lusia Kota Pematangsiantar, dengan kenaikan sebesar 17,4%.

Kata kunci : Pelatihan, Kemampuan Melempar Bola, Anak Tunagrahita.

ABSTRACT

Aries Q Marpaung 2022) : *The Effect of the Bocce Training Method on the Throwing Ability of the Mentally retarded SLB-C Santa Lucia Students, Pematangsiantar City.*

This study aims to reveal the effect of the bocce training method on the throwing ability of mentally retarded students at SLB-C Santa Lucia, Pematangsiantar City.

This type of research is a quasi-experimental with the design of “The One Group Pre Test – Post Test Design”. The population in this study were students of SLB-C Santa Lucia Pematangsiantar City, totaling 67 people. Sampling was done by purposive sampling technique with the category of students who are actively attending school, so that the sample in this study amounted to 39 people. The instrument used to measure the throwing ability of children is the bocce ball skill test, this test measures the bocce ball playing skill which includes a bocce ball throwing test with power and feeling. Data analysis used the t-test with a significance level of 5%, with the acquisition of the "t" test coefficient, namely $t_{count} = 10.89 > t_{(table)} = 2.02$.

From the data analysis, the results showed that: there was an effect or there was a significant increase in the bocce training method on the throwing ability of mentally retarded students at SLB-C Santa Lucia, Pematangsiantar City, with an increase of 17.4%.

Keywords: Training, Ball Throwing Ability, Children with Intellectual Disorders.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada tuhan yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Metode Latihan *Bocce* Terhadap Kemampuan Melempar Siswa Tunagrahita SLB-C Santa Lusia Kota Pematangsiantar”**. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Olahraga pada Departemen Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Gusril, M.Pd selaku pembimbing yang penuh perhatian dan kesabaran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Fahmil Haris, M.Pd dan bapak Yogi Andria, M.Or selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, arahan masukan dan kritikan selama menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Ganefri Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Prof. Dr. Alnedral M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan.
5. Bapak Dr. M. Sazeli Rifki, S.Si., M.Pd ketua Departemen Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang selalu sabar melayani mahasiswa untuk menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan menyediakan fasilitas selama mahasiswa menyesuaikan studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan.

6. Seluruh bapak ibu dosen dan juga staf Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dan layanan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Orang tua dan keluarga saya yang memberikan dukungan moril dan materil serta doa yang selalu dipanjatkan kepada tuhan untuk penulis.
8. Pihak sekolah SLB-C Santa Lusia Kota Pematangsiantar yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
9. Anak-anak penyandang tunagrahita di SLB-C Santa Lusia Kota Pematangsiantar yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Teman-teman seperjuangan yang turut membantu dan memberikan dukungan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Padang, juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
B. Penelitian Yang Relevan	36
C. Kerangka Konseptual	40
D. Hipotesis	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Populasi dan Sampel	43
C. Jenis Dan Sumber Data	44
D. Waktu dan Tempat Penelitian.....	44
E. Definisi Operasional.....	44
F. Instrumen Penelitian.....	46
G. Teknik Pengambilan Data.....	48
H. Teknik Analisis Data	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Hasil Penelitian	51
B. Hasil Uji Prasyarat	53
C. Uji Hipotesis	54
D. Pembahasan	55
E. Keterbatasan Penelitian	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Teknik Lemparan Palm up.....	30
Gambar 2 Teknik Lemparan Palm Down Method	30
Gambar 3 Lapangan Permainan Bocce.....	31
Gambar 4 Bola Bocce	32
Gambar 5 Kerangka Konseptual Pengaruh Metode Latihan Bocce Terhadap Kemampuan Melempar Siswa Tunagrahita SLB-C Santa Lusia Kota Pematangsiantar	41
Gambar 6 Ilustrasi Melempar Dalam Permainan Bocce.....	48
Gambar 7 Histogram Data Pre Tes dan Post Test Kemampuan Melempar Siswa Tunagrahita SLB-C Santa Lusia Kota Pematangsiantar....	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Populasi	43
Tabel 1. 2 Sampel.....	44
Tabel 1. 3 Frekuensi Pre Test dan Post Test Kemampuan Melempar Bola Bocce Di SLB-C Santa Lusia Kota Pematangsiantar	51
Tabel 1. 4 Rangkuman hasil Uji Normalitas.....	53
Tabel 1. 5 Rangkuman Hasil Uji homogenitas	53
Tabel 1. 6 Hasil Uji “ T “ Pengaruh Metode Latihan Bocce Terhadap Kemampuan Melempar Siswa Tunagrahita SLB-C Santa Lusia Kota Pematangsiantar.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. 1 Program Latihan Bocce Siswa SLB-C Santa Lusia Kota Pematangsiantar.	64
Lampiran 1. 2 Absensi Siswa SLB-C Santa Lusia Kota Pematangsiantar....	76
Lampiran 1. 3 Daftar Hasil Pre Test dan Post Test.....	77
Lampiran 1. 4 Uji Normalitas Dan Uji Homogenitas	79
Lampiran 1. 5 Tabel t-tabel dan Perhitungan t-hitung	85
Lampiran 1. 6 Surat Izin Penelitian	83
Lampiran 1. 7 Surat Balasan Dari Pihak Sekolah.....	84
Lampiran 1. 8 Dokumentasi Penelitian	85

BABI PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Nomor 8 tahun 2016 pasal 1 ayat 1 tentang penyandang disabilitas. Penyandang disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan, fisik, intelektual, mental, atau sensorik dalam jangka waktu yang lama yang dalam waktu berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga lainnya berdasarkan kesamaan hak.

Karena tidak semua anak dilahirkan dalam keadaan sempurna, ternyata ada sebagian kecil yang mengalami kelainan sehingga mengalami hambatan-hambatan baik dalam perkembangan fisik maupun dalam perkembangan mentalnya. Anak yang demikian diklasifikasikan sebagai anak luar biasa. Anak berkebutuhan khusus memiliki kelemahan dalam keterampilan gerak, fisik yang tidak sehat, koordinasi gerak, kurangnya kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan kurangnya keterampilan motorik kasar dan halus. Pendidikan bagi anak luar biasa adalah pendidikan biasa yang dirancang, diadaptasikan sesuai dengan karakteristik masing-masing kelainan anak sehingga memenuhi kebutuhan anak berkebutuhan khusus. Namun, masih banyak anak yang memiliki kekurangan dalam hal perilaku adaptifnya. Dalam istilah pendidikan, anak yang demikian dinamakan anak tunagrahita (anak yang mengalami hambatan perkembangan) merupakan salah satu bagian dari anak berkebutuhan khusus atau anak yang memiliki kemampuan motorik kasarnya terlambat.

Istilah Tunagrahita berasal dari bahasa sangsekerta “*Tuno*” yang artinya rugi, kurang dan “*grahita*” yang berarti berfikir. Anak tunagrahita adalah anak yang memiliki kecerdasan intelektual dibawah rata-rata yang salah satu penyebabnya adalah kerusakan pada fungsi otak. Kerusakan pada otak inilah yang biasanya membuat seorang tunagrahita memiliki keterlambatan dalam perkembangan gerak, diantaranya adalah fungsi koordinasi gerak mereka. Sebagian besar orang tua akan panik ketika mengetahui anaknya mengalami ketunagrahitaan, mereka berpikir bahwa seorang tunagrahita tidak akan mampu melakukan kegiatan apapun, sehingga orang tua kurang memberi latihan yang merangsang anak untuk bergerak. Hal ini menyebabkan anak tunagrahita memiliki kemampuan gerak yang rendah. Mereka menjadi lemas karena jarang bergerak, bahkan alat-alat gerak mereka menjadi kaku karena sedikitnya mereka melakukan aktivitas.

Menurut Yani Meimulyani & Asep Tiswara (2013: 12) tunagrahita adalah individu yang memiliki intelegensi yang signifikan berada dibawah rata-rata dan disertai dengan ketidakmampuan dalam adaptasi perilaku yang muncul dalam masa perkembangan. Anak tunagrahita yaitu anak yang memiliki hambatan intelektual tetapi mereka masih mempunyai potensi yang bisa dikembangkan sesuai dengan kebutuhan mereka. Kebutuhan gerak anak tunagrahita lebih besar dari pada anak lainnya, karena anak tungrahita memiliki hambatan dalam merespon rangsangan yang diberikan melalui gerak, menirukan gerak bahkan ada yang memang fisiknya terganggu sehingga mereka tidak dapat melakukan gerakan yang terarah dan benar. Ketidakmampuan anak tunagrahita dalam menguasai

kemampuan gerak, aktifitas olahraga dan fisik akan mudah diikuti oleh anak-anak yang normal, tetapi bagi anak tungrahita dan penyandang cacat fisik lainnya menguasai kemampuan gerak dan aktivitas olahraga merupakan hal yang sulit dilakukan.

Kemampuan motorik adalah kualitas kemampuan seseorang yang dapat mempermudah dalam keterampilan gerak Gusril (2015: 110). Kemampuan motoric seseorang berbeda-beda tergantung kepada banyaknya pengalaman gerakan yang dikuasai. Kemampuan motorik dibedakan menjadi dua yaitu, kemampuan motorik kasar adalah sebagai keterampilan gerak atau gerak tubuh yang memakai otot-otot besar sebagai gerak utamanya. Kemudian, kemampuan motorik halus didefenisikan sebagai keterampilan yang memerlukan kemampuan untuk mengkoordinasikan atau mengatur otot-otot kecil.

Keterampilan manipulatif adalah kegiatan yang digunakan untuk mengontrol benda lain diluar tubuh kita sendiri. Menurut Sayuti Syahara (2011: 322) Keterampilan manipulatif meliputi pengendalian terhadap suatu objek dengan tangan maupun kaki. Ada dua klasifikasi dalam keterampilan manipulatif yaitu *receptive* dan *propulsive*. Keterampilan *receptive* adalah keterampilan menerima suatu objek seperti menangkap, trapping, sedangkan keterampilan *propulsive* ditandai dengan penerapan gaya terhadap suatu objek seperti melempar, memukul dan menendang. Keterampilan manipulatif adalah bagian dari keterampilan dasar yang harus dipelajari anak bersama-sama dengan keterampilan lokomotor dan nonlokomotor.

Kemampuan gerak anak tunagrahita seperti melempar merupakan kemampuan yang sangat membantu anak-anak penyandang tunagrahita dalam melakukan aktivitas terutama saat berolahraga, karna banyak olahraga yang memerlukan keterampilan melempar dalam pelaksanaannya. kemampuan gerak dapat ditingkatkan dengan memberikan sebuah metode latihan. Metode latihan adalah cara pelatih memberikan perlakuan dan bimbingan serta pengalaman berlatih dengan perencanaan yang telah disusun secara teratur (sistematis) kepada anak didik. Dengan demikian, pelatih dan anak didik akan mudah melakukannya. Artinya bahan pelatihan yang diberikan secara metodis, di atur dimulai dari materi yang mudah (sederhana) kemudian meningkat pada bahan yang sukar (kompleks). Menurut Djamarah (2010: 95) metode latihan yang disebut juga dengan training, merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Selain itu metode ini juga baik untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan. Menurut Syaiful Sagala dan Subana (2017: 202) metode latihan ialah siap sangat sesuai untuk melatih keterampilan, baik keterampilan fisik maupun mental.

Mengajarkan kecakapan dengan metode latihan, setiap pelatih harus mengetahui sifat kecakapan itu sendiri, seperti: kecakapan sebagai penyempurnaan dari pada suatu arti dan bukan sebagai hasil proses mekanis semata-mata. Kecakapan tersebut dikatakan benar, bila hanya menentukan hal yang rutin dapat dicapai dengan pengulangan yang tidak mengutamakan pikiran, sebab kenyataan bertindak atau berbuat harus sesuai dengan situasi dan kondisi

(Ramayulis, 2005: 281). Metode berperan penting dalam peningkatan keterampilan anak didik, dan menjadi bahan pertimbangan agar suatu proses cepat dan tepat sasaran sehingga tidak membutuhkan waktu yang cukup lama. Pada saat melatih olahraga permainan seperti sepakbola ada yang melakukannya dengan cara anak diberikan kesempatan untuk lebih sering bersentuhan dengan objek latihan seperti bola.

Pemberian metode latihan yang tepat akan sangat membantu peningkatan kemampuan gerak melempar anak tunagrahita. Salah satunya, dengan pemberian metode latihan yang memakai media bola *bocce*, Pemakaian media ini diambil karena permainan *bocce* dalam pelaksanaannya anak-anak akan dipacu untuk dapat melakukan lemparan dengan baik. Permainan bola *bocce* telah dilakukan lebih dari 700 tahun yang lalu, olahraga bocce adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam satu lapangan dengan cara melemparkan atau menggulingkan bola *bocce* sedekat mungkin dengan bola Pallina. *Bocce* serupa dengan permainan *boules* dari Prancis atau *petanque*, dan *English lawn bowls*, *bocce*, *boules*, *petanque* dan *lawn bowls* sebagai satu “keluarga” merupakan salah satu dari tiga olahraga yang melibatkan peserta terbanyak di dunia. Tujuan olahraga *bocce* adalah menggulingkan bola *bocce* sedekat mungkin ke pallina, mengumpulkan skor sebanyak mungkin sehingga mencapai skor permainan (games).

Bocce merupakan olahraga rekreasi, yang dimainkan dua regu dimana masing-masing regu terdiri dari tiga hingga empat orang. Dalam permainan *bocce* ada 3 jenis bola, masing-masing berukuran kecil, sedang, hingga besar, dengan warna-warna yang menarik. bola kecil diletakkan disebuah area atau lapangan

berumput sebagai sasaran. Dilapangan tersebut ada batas untuk pelempar bola. Dua tim atau regu yang saling berhadapan berlomba melempar bola yang berukuran besar agar mengenai atau mendekati sasaran. Jika pelempar dapat melempar bola besar mendekati atau mengenai sasaran, tim akan mendapatkan poin.

Saat melempar bola berukuran besar, posisi pelempar harus agak sedikit menunduk hingga sekitar 45 derajat, dengan posisi kaki kiri di depan dan kaki kanan dibelakang. Saat melempar bola, pelempar bergerak satu langkah ke depan. Posisi dan gerakan ini seperti melempar bola dalam permainan bowling. Pelempar tidak diperbolehkan melempar bola dengan posisi badan tegak. Jika itu dilakukan, dianggap sebuah kesalahan dan akan memberi poin untuk regu lawan.

Berdasarkan observasi yang pernah peneliti lakukan di Sekolah SLB-C Santa Lusia Kota Pematangsiantar bahwa siswa mengalami kesulitan untuk menggerakkan motorik kasarnya. Sehingga ini membuat siswa kesulitan untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan dan menghambat peran serta anak dalam bermain. Hal ini juga didasarkan hasil wawancara peneliti dengan pihak kepala sekolah, dimana diperoleh informasi kemampuan motorik kasar siswa tunagrahita di SLB-C Santa Lusia Kota Pematangsiantar masih rendah.

Melihat kenyataan yang terjadi pada murid SLB-C Santa Lusia Kota Pematangsiantar kurangnya kekuatan otot pada tangan anak, hal ini mengakibatkan penurunan dalam kemampuan motorik kasar pada anak tunagrahita. Keterampilan motorik kasar pada dasarnya merupakan langkah pertama untuk menguasai keterampilan yang lebih spesifik yaitu motorik halus.

Berdasarkan keadaan dilapangan banyak hal yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak tunagrahita. Diantaranya dengan melakukan latihan secara teratur dan terarah. Seperti permainan *bocce*.

Muhajir (2004: 34) menjelaskan bahwa bocce merupakan permainan yang dapat melatih motorik tangan, mengasah konsentrasi, dan kerjasama. Permainan olahraga bocce ini cocok digunakan untuk anak berkebutuhan khusus yang membutuhkan latihan motorik tangan, konsentrasi dan sosialisasi. di Indonesia permainan bocce ini diperuntukkan bagi anak tunagrahita. Metode latihan yang diberikan guru terhadap siswa selama ini kurang bervariasi dan dalam penyampaian materi latihan langsung tertuju pada inti permainan bola *bocce* yang sesungguhnya, sehingga anak kurang memahami teknik-teknik yang benar dalam permainan *bocce*.

Berdasarkan pada pemaparan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Latihan *Bocce* Terhadap Kemampuan Melempar Siswa Tunagrahita SLB-C Santa Lusia Kota Pematangsiantar.

B. Identifikasi Masalah

Dengan melihat latar belakang seperti yang diuraikan diatas dapat diidentifikasi permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Anak Tunagrahita memiliki kesulitan berpikir dan bergerak.
2. Anak Tunagrahita kesulitan dalam hal melempar.
3. Kurang bervariasinya metode latihan yang diterapkan guru olahraga sehingga siswa cepat merasa jenuh dalam pelaksanaannya.

4. Kurangnya penguasaan komponen-komponen keterampilan melempar bola *bocce*.
5. Belum diketahuinya pengaruh metode latihan *bocce* terhadap gerak melempar siswa tunagrahita.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini menjadi jelas, maka perlu diadakan batasan masalah. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka penelitian ini akan dibatasi tentang “Metode Latihan *Bocce* Terhadap Kemampuan Melempar Siswa Tunagrahita SLB-C Santa Lusia Kota Pematangsiantar”.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan, maka peneliti mengambil satu permasalahan yang akan diteliti yaitu “Apakah ada Pengaruh Metode Latihan *Bocce* Terhadap Kemampuan Melempar Siswa Tunagrahita SLB-C Santa Lusia Kota Pematangsiantar?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap Pengaruh Metode Latihan *Bocce* Terhadap Kemampuan Melempar Siswa Tunagrahita.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat bermanfaat antara lain sebagai berikut:

1. Secara Teoritik

- a. Dapat membuktikan secara ilmiah tentang Pengaruh Metode Latihan *Bocce* Terhadap Kemampuan Melempar Anak Berkebutuhan Khusus.
- b. Dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.

2. Praktis

a. Bagi Peneliti

Kegiatan penelitian ini menjadi pengalaman yang bermanfaat pada saat kuliah dan secara nyata mampu menjawab permasalahan yang berkaitan dengan judul skripsi serta untuk mendapatkan gelar sarjana Olahraga (S.Or) pada Program Studi Strata Satu (S1) Departemen Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan bagi anak untuk memperbaiki hasil belajar, memotivasi diri untuk belajar yang lebih baik, dan dapat memperbaiki strategi belajar dan juga tehnik-tehnik yang kurang dikuasai.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini bermanfaat untuk memfasilitasi sekolah dalam proses pembelajaran, dan mendorong pihak sekolah untuk mengajar dan mendidik dengan lebih baik, merancang strategi pembelajaran yang lebih baik/tepat dan sebagai bentuk pertanggung jawaban sekolah kepada orang tua anak dan masyarakat.